

SISTEM PELAYANAN KECAMATAN MEJOBLO

Evanita^[1], Mohammad Dahlan^[2], Arief Susanto^[3], Ratih Nindyasari^[4], Muhammad Imam Ghozali^[5]

^{[1],[3],[4],[5]}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

^[2]Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

^[1]evanita@umk.ac.id*, ^[2]moh.dahlan@um.ac.id, ^[3]arief.susanto@umk.ac.id,

^[4]ratih.nindyasari@umk.ac.id, ^[5]imam.ghozali@umk.ac.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted :

05/Desember/2023

Revised :

02/Februari/2024

Accepted :

06/Februari/2024

Published :

12/Februari/2024

Abstract

The administrative process has gradually shifted from manual to computerized administrative processes in various public service activities. The service team then carried out observations in the villages of Mejolo sub-district which turned out to still be very lacking in the need for data processing and computerized information coverage. For this reason, the Service Team is trying to implement the system that is already running in Janggalan in 11 villages in Mejolo sub-district. This system consists of various processing of population data, basic family infrastructure, socio-economic conditions, access to education, etc. This system will later bridge the interests of the village government in producing data and information as well as in reporting to the local government. The system is expected to be able to support the reporting system to local governments by presenting and providing data recapitulation with appropriate indicators. This implementation is carried out using training and mentoring service methods for government staff in Mejolo villages which will then be continued with the community.

Abstrak

Proses administrasi secara bertahap telah beralih dari proses administrasi manual menjadi terkomputerisasi dalam berbagai kegiatan layanan umum masyarakat. Tim pengabdian kemudian melaksanakan observasi pada desa-desa kecamatan Mejolo yang ternyata masih sangat kurang akan kebutuhan pengolahan data dan cakupan informasi yang terkomputerisasi. Untuk itu Tim Pengabdian mencoba mengimplementasikan sistem yang sudah berjalan di Janggalan pada 11 desa yang ada di kecamatan Mejolo. Sistem ini terdiri dari berbagai pengolahan tentang data penduduk, sarana prasarana dasar keluarga, kondisi sosial ekonomi, akses pendidikan dll. Sistem tersebut nantinya akan menjembatani antara kepentingan pemerintah desa dalam menjadikan data dan informasi serta dalam pelaporan ke pemerintah daerah. Sistem diharapkan mampu mendukung sistem pelaporan ke pemerintah daerah dengan menyajikan serta memberikan rekapitulasi data dengan indikator yang sesuai. Pengimplementasian tersebut dilaksanakan dengan metode pengabdian pelatihan dan pendampingan pada staff pemerintah desa-desa Mejolo yang selanjutnya akan dilanjutkan pada masyarakat.

Kata Kunci: Sistem, Pelajaran, Mejolo, Website, Pengabdian.

1. PENDAHULUAN

Suatu pelayanan akan terbentuk dikarenakan adanya sebuah proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan pada pihak yang dilayaninya. Suatu pelayanan bisa terjadi diantara seseorang dengan seseorang yang lain, seseorang dan juga dengan kelompok, atau juga kelompok dengan seseorang seperti halnya orang-orang yang berada didalam sebuah organisasi. Memberikan pelayanan pada orang-orang yang ada di sekitarnya yang juga membutuhkan sebuah informasi organisasi itu sendiri (Barata, 2023).

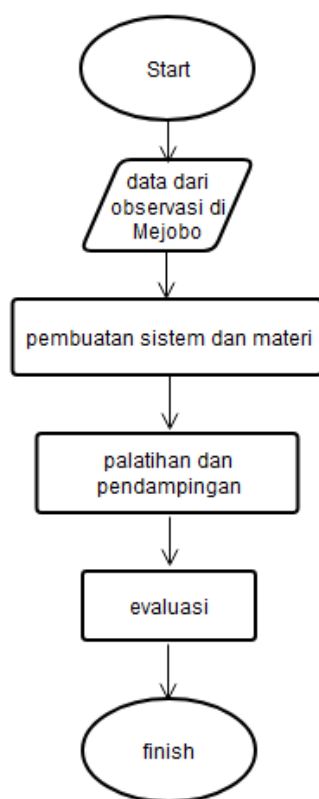
Pada tahun 2021, tim pengabdian telah berhasil mengimplementasikan teknologi tepat guna pada kecamatan Mejobo berupa sistem surat pelayanan desa. Sistem tersebut dapat memangkas waktu pembuatan surat layanan, memperlancar proses administrasi pada kecamatan Mejobo. Sistem ini kemudian dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas lagi oleh tim pengabdian untuk membantu kecamatan Mejobo menjadi Kampung Heritage pada tahun 2022. Pengembangan sistem mencakup penyajian informasi dalam pengelolaan data tersebut mencakup data keluarga, data aset, data pendidikan, data kesehatan dan pengelolaan data kemiskinan. Keberhasilan pengimplementasian sistem tersebut mengobsesi tim pengabdian untuk membantu desa-desa lain di Kudus, salah satunya yaitu desa-desa yang ada di kecamatan Mejobo (Wikipedia, 2023).

Mejobo adalah salah satu kecamatan di kota Kudus yang berjarak sekitar 5 kilometer dari jantung kota. Kurang lebih 63.359 jiwa yang bermukim terdiri dari 31.453 jiwa laki-laki dan 31.106 jiwa perempuan dengan tingkat kepadatan 1.723 jiwa/kilometer. Terdiri dari 11 desa yang terletak di dataran rendah, kecamatan ini beriklim tropis dimana suhu tertinggi pernah mencapai 39°C. Iklim tropis tersebut dimanfaatkan sebagian besar warga kecamatan Mejobo dalam bidang pertanian. Sekitar 53,37 % dari luas daerah kecamatan tersebut merupakan lahan pertanian, tak heran jika mayoritas penduduk menekuni pekerjaan di bidang pertanian (Dahlan, 2023). Saat ini kecamatan Mejobo hanya menggantungkan fasilitas sistem pelayanan melalui kuduskab.go.id yang terpusat di kecamatan. Untuk masing-masing desa belum tersedia sistem pelayanan yang terkomputerisasi. Tim pengabdian melaksanakan observasi pada salah satu desa di kecamatan Mejobo dan selanjutnya mengusulkan sistem yang sudah berkembang di kecamatan Mejobo untuk diimplementasikan di desa-desa kecamatan Mejobo. Sistem tersebut nantinya akan menjembatani antara kepentingan pemerintah desa dalam mengolah data, informasi dan pelaporan ke pemerintah daerah. Selain memangkas proses penyusunan pelaporan, diharapkan sistem dapat mengantisipasi kesenjangan di masyarakat dengan dukungan data yang valid serta memperlancar proses administrasi dalam wujud meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Sistem pada masing-masing desa akan mengelola dan mengirimkan data-data yang dibutuhkan pemerintah daerah. Tim pengabdian akan melaksanakan pelatihan dan pendampingan terhadap sekitar kurang lebih 20 staff dari 11 pemerintah desa dan kecamatan yang nantinya akan bimbing untuk pengoperasian sistem dari sisi admin maupun user. Pelaksanaan kegiatan direncanakan diadakan di aula kecamatan Mejobo. Untuk sisi admin yang diperkirakan nantinya akan dioperasikan oleh staff pemerintahan, sedangkan dari sisi user akan dioperasikan oleh masyarakat. Namun pelatihan dan pendampingan hanya dilaksanakan oleh staff pemerintahan saja untuk selanjutnya nanti pada sisi user dapat disosialisasikan oleh staff pemerintahan.

2. METODE

2.1 REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Tim pengabdian mengimplementasikan sebuah teknologi tepat guna berupa sistem surat pelayanan berbasis website untuk kecamatan Mejobo. Sistem surat pelayanan ini diperuntukkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas staff pemerintahan kecamatan Mejobo dalam memproses berbagai pengajuan surat serta mempermudah warganya dalam mengajukan berbagai surat keterangan dari desa.



GAMBAR 1. ALUR KEGIATAN

Penyuluhan diikuti oleh 1 staff pemerintahan dan perwakilan sekitar kurang lebih 20 (dua puluh lima) orang warga kecamatan Mejobo. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pelatihan

Pelatihan meliputi penjelasan dan praktikum penggunaan sistem pelayanan terhadap staff pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat dari keseluruhan desa yang ada di kecamatan Mejobo. Pelatihan dari sisi admin dan user yang mempunyai hak akses yang berbeda memerlukan waktu yang cukup intensif. Pada sisi admin pelatihan yang diberikan berupa cara registrasi akun, tambah, edit, hapus, ekspor, import, search dan pelaporan data. Sedangkan pada sisi user yang nantinya adalah masyarakat diberikan pelatihan berupa cara registrasi akun, mengakses informasi, history dan menginput data yang benar. Melalui pelatihan ini diharapkan para staff mampu mengoperasikan sistem pelayanan dengan baik dan benar sehingga data yang ada dapat dikelola dengan efektif.

2. Pendampingan

Pendampingan sebelum, saat pelatihan dan setelah pelatihan harus dilaksanakan dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan sistem yang digunakan. Pendampingan berupaya mengurangi human error dalam pengoperasian sistem pelayanan. Pendampingan sebelum pelatihan dilaksanakan dengan pembekalan. Pembekalan dilaksanakan pada hari pertama, melalui pengenalan pengoperasian dasar program komputer yang bertujuan memberikan pemahaman kemudahan bekerja menggunakan program komputer. Efektifitas dan efisiensi kerja yang ditimbulkan melalui program komputer diharapkan dapat memicu semangat staff pemerintahan untuk selalu meningkatkan produktivitas kerja dan menggunakan program komputer dalam berbagai lini pekerjaan. Pendampingan pada saat pelatihan adalah mengamati dan mendampingi apabila peserta pelatihan melakukan kesalahan-kesalahan saat pengoperasian sistem pelayanan. Pendampingan setelah pelatihan dilaksanakan dengan pembimbingan terhadap pemeliharaan sistem pelayanan. Pemeliharaan meliputi apa saja yang harus dilakukan dan dibutuhkan ketika server mengalami error, program yang berjalan lebih lambat dari biasanya serta gangguan lainnya yang tidak terduga pada sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berawal dari sistem surat pelayanan yang sudah digunakan di desa Janggalan, kini tim pengabdian memperluas cakupan sistem sebelumnya menjadi lebih kompleks. Sistem tersebut akan digunakan kecamatan Mejobo yang sebelumnya hanya menggantungkan fasilitas sistem pelayanan melalui kuduskab.go.id yang terpusat di kecamatan. Masing-masing desa belum tersedia sistem pelayanan yang terkomputerisasi. Tim pengabdian melaksanakan observasi pada salah satu desa di kecamatan Mejobo dan selanjutnya mengusulkan sistem yang sudah berkembang di desa Janggalan untuk diimplementasikan di desa-desa kecamatan Mejobo.

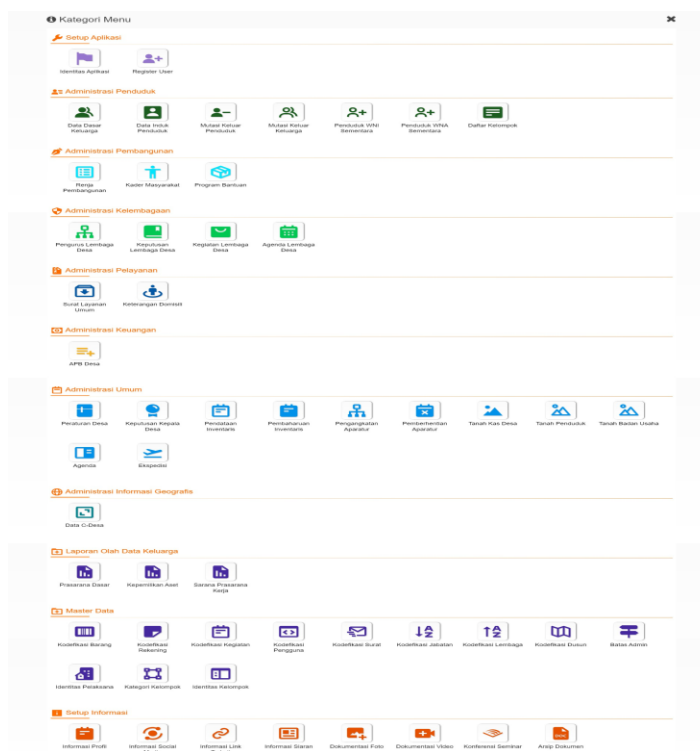


GAMBAR 2. OBSERVASI TIM PENGABDIAN

Sistem digunakan untuk menjembatani kegiatan administrasi desa dengan masyarakat desa. Sistem meliputi administrasi penduduk, pembangunan, kelembagaan, pelayanan, keuangan, umum, informasi geografis, olah data keluarga, dan master data. Berikut tampilan beberapa kategori menu yang ada pada sistem tersebut dapat dilihat pada gambar 2.

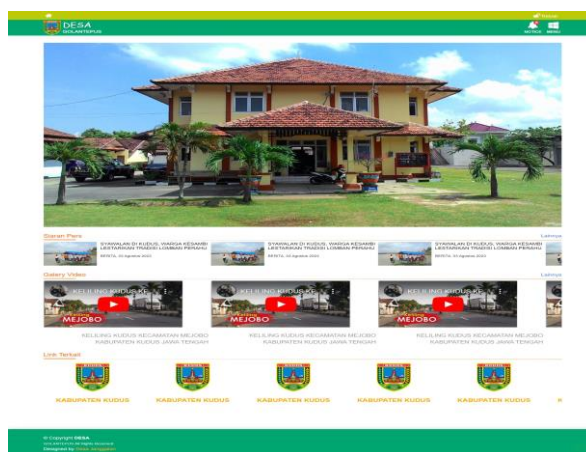
Menu-menu tersebut telah dijelaskan secara rinci untuk penggunaannya melalui *manual book*. Pada masing-masing menu terdapat berbagai form yang didetailkan sesuai kebutuhan administrasi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023. Kesulitan dalam penyesuaian waktu dengan pemerintah kecamatan akhirnya membuat pelaksanaan pengabdian dilaksanakan hanya dalam waktu satu hari. Pengabdian dimulai dengan sesi pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan. Sesi pelatihan dimulai pukul 10.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) dengan pengenalan dan pemaparan tentang sistem pelayanan yang akan digunakan. Pada menu kategori administrasi penduduk terdapat form data dasar keluarga, data induk penduduk, mutasi keluar penduduk, mutasi keluar keluarga, penduduk WNI (Warga Negara Indonesia) sementara, penduduk WNA (Warga Negara Asing) sementara, serta daftar kelompok. Isi dari form-form tersebut berisi data seluruh anggota keluarga mulai dari NIK (Nomor Induk Kependudukan), data kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, alamat, data asal mutase, data WNI dan WNA.

Kategori pembangunan meliputi form renja (rencana kerja) pembangunan berisikan rencana kerja proyek pemerintah desa, kader masyarakat berisi tentang data perwakilan desa yang menjadi kader desa dan program bantuan berisi tentang program bantuan yang diterima masyarakat baik dari negara maupun dari swasta. Kategori kelembagaan meliputi form pengurus lembaga desa yang berisi data lembaga desa yang ada pada desa tersebut, keputusan lembaga desa keputusan lembaga yang dibuat oleh lembaga dengan hasil rapat, kemudian form kegiatan lembaga desa dan agenda lembaga desa berisi tentang seluruh kegiatan lembaga baik yang baru direncanakan maupun yang sudah terlaksana.



GAMBAR 3. KATEGORI MENU

Kategori pelayanan meliputi form surat layanan umum yang berisi seluruh permohonan surat kegiatan masyarakat dan keterangan domisili berisi tentang surat yang menjelaskan tentang domisili masyarakat. Kategori keuangan meliputi form APB desa yang didalamnya membahas tentang anggaran pendapatan belanja desa. Kategori administrasi umum meliputi form peraturan desa, keputusan kepala desa, pendataan inventaris dan pembaharuan inventaris yang mendata tentang keseluruhan barang yang dimiliki oleh desa, pengangkatan aparatur, pemberhentian aparatur, tanah kas desa, tanah penduduk, tanah badan usaha, agenda, dan ekspedisi. Kategori informasi geografis meliputi form data C-desa yang membahas tentang tanah letter C. Kategori laporan olah data keluarga meliputi form prasaraan dasar, kepemilikan asset, serta sarana prasarana kerja yang berisi tentang data data barang yang dimiliki oleh setiap keluarga pada masing-masing desa. Sedangkan kategori master data meliputi form kodefikasi barang, kodefikasi rekening, kodefikasi kegiatan, kodefikasi pengguna, kodefikasi surat, kodefikasi jabatan, kodefikasi lembaga, kodefikasi dusun, batas admin, identitas pelaksana, kategori kelompok serta identitas kelompok.



GAMBAR 4. HALAMAN UTAMA SISTEM

Halaman utama menampilkan profil desa, berita dan link yang terkait dengan kecamatan Mejubo. Pada bagian pojok kanan atas terdapat button menu yang didalamnya terdapat berbagai macam menu mulai dari berbagai administrasi desa, laporan olah data dan master data. Salah satunya adalah administrasi pelayanan. Admisnitration pelayanan menyediakan menu surat pelayanan dan keterangan domisili. Tampilan menu surat pelayanan dapat dilihat pada gambar 4.

GAMBAR 5. FORM SURAT LAYANAN DESA

Sesi pelatihan untuk staff maupun perwakilan masyarakat desa berakhir pada pukul 12.00 dilanjutkan dengan istirahat terlebih dahulu. Kemudian pada pukul 13.00 sesi pendampingan dimulai. Pada sesi ini staf dan masyarakat mulai mencoba mengoperasikan sistem tersebut. Meskipun dengan keterbatasan waktu adanya modul yang sudah disediakan sangat membantu pencapaian pendampingan yang maksimal. Pengoperasain menjadi lebih mudah dan jika memang ada yang belum jelas atau terlewatkan pada sesi pendampingan dapat dipelajari kembali pada modul. Peserta antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan, banyak pertanyaan-pertanyaan serta berbagai tanggapan yang disampaikan.



GAMBAR 6. KEGIATAN PELATIHAN



GAMBAR 7. KEGIATAN PELATIHAN

Pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan diharapkan menjadi solusi kemudahan dalam mengoperasikan sistem pelayanan sehingga mempermudah masyarakat Mejobo dalam memperoleh data serta mendukung pemerintah dalam pengelolaan data. Seluruh kegiatan akan dievaluasi secara periodik. Respon peserta yang hadir cukup baik dilihat dari pertanyaan yang diajukan dan hasil pendampingan yang menunjukkan bahwa peserta memahami serta dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Apabila terdapat indikasi pelaksanaan kegiatan yang belum memenuhi target, maka kegiatan tersebut akan diulang hingga target yang diharapkan tercapai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kecamatan Mejobo mengembangkan sebuah sistem pelayanan yang meliputi administrasi penduduk, pembangunan, kelembagaan, pelayanan, keuangan, umum, informasi geografis, olah data keluarga, dan master data. Pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian dihadiri oleh sekitar 20 orang terdiri dari staff pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat. Staff dan masyarakat Mejobo diharapkan lebih efektif dan efisien dalam memproses berbagai proses administrasi kependudukan. Proses input data memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan besarnya volume data administrasi kependudukan kecamatan Mejobo, untuk itu pengembangan pada pengabdian tahap berikutnya dilaksanakan proses konversi data pada sistem berikut dengan pengelolaan data disajikan dalam feature report informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak desa, kecamatan atau pemerintah kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Aditya Putra, A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v4i1.1966>
- Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Vol. 1). PT. Elex Media Komputindo Kompas.
- Hartono, Budi, dkk. (2023). Penerapan Sistem Informasi Posyandu dan Pemantuan Stunting pada Posyandu Indah Sari Kelurahan Manyaran Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 3(2), 75-83. <https://doi.org/10.35315/intimas.v3i2.9641>
- Dahlan, M., & Susanto, A. (2023). *Implementasi Sistem Surat Pelayanan Desa Janggalan*. 6(1), 133–138.
- Kasran, M., Syamsuddin, S., & Nisa, K. (2018). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa Berbasis Web Di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(03), 2023.
- Kurniati, P. S. (2023). Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Rukun

- Warga 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i1.41152>
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i1.1756>
- Risah, Y. (2020). *Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Berbasis Mobile*. 4(November), 646–652.
- Waldi Nadeak, P., Samiih Sya, K., & Taqwa Prasetyaningrum, P. (2023). *Sistem E-Pelayanan Pengajuan Surat dan Pengaduan Masyarakat pada Kelurahan Caturtunggal*. 1(1), 190–196.
- Wikipedia. (2023). *Mejobo, Kudus*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Mejobo,_Kudus
- Yulyantari, M., Hendrawan, I. N. R., Luh, N., Mirah, N., Ngurah, I. G., Saputra, B., P. I. K. A., & Prila, N. P. (n.d.). *Pengelolaan Data Desa Menggunakan Sistem Informasi Desa*. 217–222.